

ABSTRAK

UJI OPTIMALISASI SUHU DAN MEDIA PENETASAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* SKALA LABORATORIUM DI LABORATORIUM ZOOLOGI FMIPA UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

Shelly Prisilia Mawardi

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit tular vektor pada manusia yang disebabkan oleh virus dengue dan disebarkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor utama. Air diketahui memiliki peran yang sangat berpengaruh dan penting bagi siklus hidup nyamuk, karena air merupakan media nyamuk berkembangbiak dari telur, larva hingga pupa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan panjang larva dan mengetahui suhu serta jenis air yang paling efektif sebagai media penetasan nyamuk *Ae. aegypti*. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022 di Laboratorium Zoologi FMIPA Universitas Lampung, menggunakan metode RAK (Rancangan acak kelompok) kemudian dilanjutkan dengan uji ANOVA dan uji lanjut LSD. Nyamuk *Ae. aegypti* berkembangbiak dengan pengaruh dari suhu, kelembaban atau keadaan lingkungan tersebut. Pada penelitian ini diperoleh hasil dari keempat suhu perlakuan didapatkan suhu 26°C yang paling efektif untuk proses perkembangbiakan nyamuk *Ae. aegypti*. Pada air pellet dihasilkan telur yang menetas pada jam ke 72 sebanyak 157 telur dengan panjang larva mencapai 10mm. Sedangkan pada air PDAM terdapat 108 telur yang menetas dengan panjang mencapai 6mm. Pada suhu 34°C tidak efektif untuk proses perkembangan telur nyamuk *Ae. aegypti* karena tidak terdapat telur yang menetas.

Kata kunci : *Aedes aegypti*, suhu, air, larva.